

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab VI ini berisi tentang (a) kesimpulan, (b) saran-saran

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan pembahasan pada fokus yang diajukan dalam penelitian yaitu, kinerja guru penerima tunjangan profesi dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi; penggunaan rencana pembelajaran, cara penyusunan rencana pembelajaran. Tanggapan guru terhadap pemberian tunjangan profesi. Perubahan dalam pembelajaran setelah menerima tunjangan profesi. Dampak psikologis yang dirasakan setelah menerima tunjangan profesi.

6.1.1 Kinerja guru penerima tunjangan profesi

Kinerja guru yang sudah menerima tunjangan profesi secara umum belum menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan namun sudah mempunyai kecendrungan lebih baik dan selalu meningkat dari waktu ke waktu. Perbaikan kinerja guru terjadi akibat dari terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan penghasilan yang cukup pada akhirnya secara tidak langsung akan memberikan konstibusi yang cukup besar dalam perbaikan sistem pembelajaran. Kinerja guru penerima tunjangan profesi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (a) penggunaan rencana pembelajaran, ternyata guru sudah memiliki rencana pembelajaran tapi tidak digunakan dalam proses pembelajaran alasannya kalau digunakan, proses pembelajaran akan menjadi kaku, (b) cara pembuatan rencana pembelajaran, berpedoman pada silabus sesuai dengan SK dan KD,

pembuatannya dilakukan pada waktu MGMP atau secara bersama-sama di sekolah masing-masing, dibuat untuk satu semester, rancangannya mengadopsi dari tempat lain, karena itu prosedur pembuatan rencana pembelajaran perlu adanya perbaikan, (c) cara menentukan indikator pembelajaran, disesuaikan dengan silabus dan dikembangkan dengan memasukkan indikator karakter budaya bangsa, (d) cara menentukan tujuan pembelajaran, disesuaikan dengan indikator dan dikembangkan dengan menggunakan buku sumber pembelajaran dan internet, (e) menentukan materi pembelajaran, berpedoman pada silabus pembelajaran, ditambah dari buku sumber pembelajaran dan sumberlain seperti buku pengetahuan umum, dan internet, (f) penggunaan metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi, kondisi sarana prasarana, kondisi lingkungan pembelajaran, (g) menyusun skenario pembelajaran, dimulai dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup, (h) melakukan evaluasi, melalui penilaian hasil pembelajaran untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran. Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru penerima tunjangan profesi secara umum belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Kinerja guru yang lulus PLPG dalam pembelajaran jauh lebih baik dibandingkan dengan guru yang lulus portofolio.

6.1.2 Pendapat Guru tentang pemberian tunjangan profesi

Berbagai pendapat yang diberikan oleh guru tentang pemberian tunjangan profesi, sangat dibutuhkan terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup, jangan sampai dihentikan, nominalnya ditambah, pendapat tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bagian : (a) meningkatkan profesional, tunjangan profesi yang diterima

digunakan untuk membeli laptop, dan penunjang pembelajaran lainnya hal ini yang menguatkan peneliti untuk mengatakan bahwa tunjangan profesi dapat meningkatkan profesional guru. Logikanya kalau sudah terpenuhinya berbagai kebutuhan hidup yang lain pada akhirnya dapat meningkatkan profesional guru.

(b) Meningkatkan kesejahteraan, tidak perlu diragukan lagi bahwa pemberian tunjangan profesi akan meningkatkan kesejahteraan. Dengan uang tunjangan profesi guru-guru akan semakin sejahtera, dan akan berdampak pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

6.1.3 Penggunaan tunjangan profesi

Penggunaan tunjangan profesi sebagian besar digunakan untuk biaya sekolah anaknya, membeli sarana penunjang pembelajaran, seperti laptop dan buku penunjang lainnya.

6.1.4 Harapan-harapan Guru pada tunjangan profesi

Pemberian tunjangan profesi, jangan sampai tunjangan ini dihentikan, pembayarannya teratur, tidak ada pemotongan, pengurusannya dipermudah, nominalnya ditambah.

6.1.5 Perubahan yang terjadi pada guru penerima tunjangan profesi

Perubahan yang terjadi setelah menerima tunjangan profesi, dapat dibagi menjadi dua yaitu perubahan dalam pembelajaran, dan perubahan gaya hidup, kedua perubahan ini sebagai berikut : (a) perubahan cara pelaksanaan pembelajaran, perubahan terjadi karena adanya perubahan sarana pembelajaran seperti penggunaan laptop, dan internet, (b) perubahan gaya hidup, kearah perubahan positif, seperti berpenampilan dalam berpakaian lebih baik.

6.1.6 Dampak psikologis

Dampak psikologis yang dirasakan setelah menerima tunjangan profesi adalah tumbuhnya rasa kebanggaan menjadi guru, timbulnya rasa percaya diri, merasa dihargai, merasa lebih tenang dalam melaksanakan pembelajaran.

6.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka saran-saran penelitian akan ditujukan kepada : 1) pengelola pendidikan yang ada di SMPN 1, SMPN 2, dan SMPN 4 Padangcermin, 2) penyelenggara pendidikan dasar, 3) pemerintah pusat yang memberikan tunjangan profesi, 4) pemerintah daerah kabupaten, 5) peneliti bidang manajemen pendidikan.

6.2.1 Kepada pengelola pendidikan yang ada di SMPN 1, SMPN 2, dan SMPN 4, Padangcermin.

Kepada kepala sekolah agar dapat memberikan terobosan baru tentang peningkatan kinerja guru dengan cara : (a) mengkaji ulang tentang cara atau prosedur pembuatan rencana pembelajaran, guna untuk peningkatan kinerja guru, dan profesional sebagai guru, (b) perlu adanya perubahan dalam pembuatan rencana pembelajaran bukan dibuat untuk satu smester, apalagi satu tahun, tetapi pembuatan rencara pembelajaran setiap akan melaksanakan pembelajaran, sehingga ada perubahan atau perbaikan setiap saat dan program pembelajaran dapat digunakan .

6.2.2 Kepada Pengawas di SMPN Padangcermin

Kepada pengawas pendidikan dasar, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran antara lain: (a) memperhatikan penggunaan rencana pembelajaran

dalam proses pembelajaran di kelas, (b) memperhatikan langkah-langkah pembuatan rencana pembelajaran bekerja sama atau berdiskusi dengan kepala sekolah untuk mencari solusi terbaik masalah pembuatan rencana pembelajaran sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran.

6.2.3 Kepada Kmentrian pendidikan nasional

Kepada para pembuat peraturan dan pengambil kebijakan diharapkan dapat meningkatkan profesional guru secara terus-menerus dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan kepada semua guru seperti PLPG karena ditemukan bahwa guru yang lulus PLPG jauh lebih baik dari yang lulus porto polio dalam pelaksanaan pembelajaran. Memberikan perhatian khusus kepada guru dengan cara, (a) terus memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru, dengan terus memberikan tunjangan profesi, (b) perlu adanya penambahan nominal tunjangan profesi. (c) waktu pembayaran tunjangan profesi teratur.

6.2.4 Kepada pemerintah kabupaten/Kota

Kepada pemerintah kabupaten kota dapat memberikan ruang yang luas dibidang pendidikan dengan cara; (a) memperlancar pemberian tunjangan profesi, (b) meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan tunjangan penghasilan dari pendapatan daerah.

6.2.5 Kepada peneliti bidang manajemen pendidikan

Kepada rekan-rekan mahasiswa terus mengadakan penelitian untuk mencari solusi terbaik tentang peningkatan kinerja guru, (a) agar dilakukan penelitian serupa dalam situs yang berbeda peningkatan kinerja guru, (b) agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian tunjangan profesi pada guru.